

| JELANG LEBARAN 2022 |

PEMERINTAH TEBAR MUDIK GRATIS

Bisnis, JAKARTA — Sejumlah instansi dan badan usaha kembali melaksanakan program mudik gratis pada periode Angkutan Lebaran tahun ini, setelah 2 tahun tidak menggelar program tersebut.

Anitana W. Puspa & Dioniso Damara
redaksi@bisnis.com

Beberapa instansi dan badan usaha itu antara lain Kementerian Perhubungan, Pemprov DKI Jakarta, PT Jasa Raharja, PT Pelabuhan Indonesia (Pelindo) serta beberapa bank pelat merah seperti PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (BRI) dan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. atau BTN.

Sekretaris Perusahaan BRI Aestika Oryza Gunarto mengatakan perseroan berpartisipasi dalam program Mudik Sehat Bersama BUMN Tahun 2022.

"Dalam kegiatan tersebut, BRI akan menyediakan sebanyak 20 bus untuk mudik bersama dengan target peserta mudik sebanyak 1.000 orang," ujarnya kepada *Bisnis*, Senin (18/4).

Aestika mengatakan bahwa bagi masyarakat yang tertarik mengikuti program mudik yang diusung BRI tersebut bisa mendatangi kantor cabang perseroan di area Jabodetabek.

Adapun, syarat yang diberlakukan dalam program ini, antara lain merupakan nasabah dari BRI, serta melampirkan fotokopi KTP, dan fotokopi buku tabungan.

Corporate Secretary Bank BTN Ari Kurniawan menuturkan emiten dengan kode saham BBTN juga siap memberangkatkan 600 pe-

mudik secara gratis dengan bus.

Dia menurukan kegiatan mudik gratis itu untuk mendukung Mudik Sehat Bersama BUMN 2022, yang rencananya akan diberangkatkan pada 27 April 2022 bersama BUMN lainnya.

Untuk memperoleh kesempatan mudik gratis, para nasabah bank BTN bisa melakukan pendaftaran di enam kantor cabang BTN seperti kantor cabang (KC) Jakarta Harmoni, KC Bekasi, KC Tangerang, KC Bogor, KC Depok, dan KC Ciputat.

Pendaftaran mudik gratis dibuka sejak kemarin hingga Selasa (19/4) mulai pukul 09.00 WIB sampai dengan 17.00 WIB.

Pada tahun ini, PT Jasa Raharja juga turut menggelar program mudik gratis dengan menyediakan 100 unit bus serta target kuota 5.000 penumpang yang akan diberangkatkan ke-12 kota.

Dalam kesempatan terpisah, Dirjen Perhubungan Darat Kemenhub Budi Setiyadi menuturkan Kemenhub membuka lagi mudik gratis tahap II bagi sebanyak 10.080 orang pemudik setelah kuota pada tahap I ludes diserap masyarakat.

Dia menyatakan pendaftaran mudik gratis tahap II sudah dibuka sejak kemarin hingga 24 April 2022.

Dengan pembukaan mudik gratis tahap II,

dia menegaskan anggaran yang telah digelontorkan pemerintah menjadi senilai Rp20 miliar pada periode mudik Lebaran 2022. "Kuota tahap II tersebut mulai dibuka siang ini Senin 18 April 2022 bersamaan dengan mudik gratis Ditjen Perhubungan Laut," kata Budi.

Dia menjelaskan keberangkatan mudik gratis dibagi dua tahap. *Pertama*, keberangkatan 28 April 2022 dari Terminal Jatijajar Depok, Terminal Baranangsiang Bogor dan Terminal Poris Plawad Tangerang. *Kedua*, keberangkatan 29 April 2022 dari Terminal Pulogebang dan Terminal Kampung Rambutan Jakarta.

Dia mengingatkan bahwa setiap peserta mudik gratis wajib menunjukkan bukti vaksin dan hasil antigen/PCR bagi yang belum vaksinasi *booster*.

"Diharapkan para pengusaha angkutan umum mempersiapkan seluruh kendaraannya agar laik jalan dan mempersiapkan kondisi fisik dan mental para pengemudinya," katanya.

ANGGARAN DITAMBAH

Direktur Angkutan Jalan Direktorat Jenderal Perhubungan Darat Kemenhub Suharto menambahkan



Akan ditambah anggaran Rp10 miliar dan saat ini sedang proses.

kuota mudik gratis untuk tahap kedua disediakan bagi sebanyak 10.500 penumpang, seperti halnya pada pendaftaran tahap pertama.

Dengan langkah itu, total kuota mudik gratis yang disediakan sebanyak sekitar 21.000 penumpang.

Anggaran untuk mudik gratis juga akan ditambah dari awalnya hanya disediakan Rp10 miliar, ditambah sebesar Rp10 miliar. "Akan ditambah anggaran Rp10 miliar dan saat ini sedang proses," jelas Suharto.

Dengan penambahan kuota dan anggaran, jumlah penumpang serta tujuan mudik gratis juga bertambah.

Untuk bus angkutan pemudik, pemerintah akan menambah seki-

tar 350 bus lagi. Sebelumnya, 350 bus, untuk arus mudik dan balik, pada kuota mudik gratis pertama ditujukan untuk mengangkut hanya total 10.500 penumpang.

Selain itu, tujuan mudik gratis turut ditambah ke beberapa lokasi di Jawa Tengah dan Jawa Barat.

Plt. Dirjen Perhubungan Laut Kemenhub Mugen Sartoto juga menuturkan Ditjen Perhubungan Laut juga menggelar mudik gratis menggunakan kapal laut.

"Tahun ini mudik kembali diadakan namun diperlukan tanggung jawab dan partisipasi pemudik untuk mengikuti program vaksinasi yang disediakan oleh pemerintah agar dapat mengantisipasi penyebaran Virus Covid-19," ujarnya.

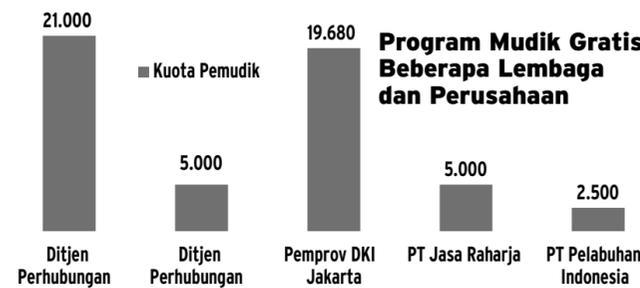
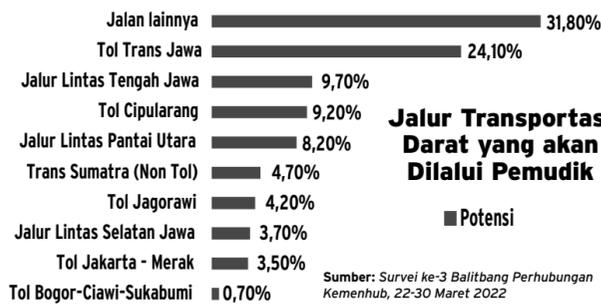
Juru bicara Kemenhub Adita Irawati memprediksi volume pergerakan penumpang saat arus mudik Lebaran tahun ini melonjak 40% daripada volume mudik pada 2019.

Hasil survei ketiga Balitbang Perhubungan Kemenhub menemukan bahwa sebanyak 85,5 juta orang berencana mudik pada libur Idulfitri 2022.

"Ini jumlahnya luar biasa. Dibandingkan dengan 2019 sebelum pandemi, itu naik 40%. Justru lebih banyak dari sebelum pandemi," kata Adita. (*Dany Saputra*)

PULANG KAMPUNG SECARA GRATIS

Program mudik gratis digelar sejumlah instansi dan perusahaan secara mendadak setelah Presiden Joko Widodo mengizinkan pulang kampung pada Lebaran tahun ini. Peminat mudik gratis membeludak kendati kuotanya terbatas.



Proyeksi 10 Daerah Tujuan Mudik Pada Lebaran 2022

| Daerah Tujuan | % | Potensi (Juta Orang) |
|-------------------|------|----------------------|
| Jawa Tengah | 27,5 | 23,5 |
| Jawa Timur | 19,6 | 16,8 |
| Jawa Barat | 17,2 | 14,7 |
| (Non Jabodetabek) | | |
| Jabodetabek | 7,0 | 5,9 |
| Daerah Istimewa | 4,6 | 3,9 |
| Yogyakarta | | |
| Lampung | 3,1 | 2,7 |
| Sumatra Utara | 2,7 | 2,3 |
| Sumatra Barat | 2,3 | 2,0 |
| Sumatra Selatan | 2,1 | 1,8 |
| Sulawesi Selatan | 2,1 | 1,8 |

Sumber: Survei ke-3 Balitbang Perhubungan Kemenhub, 22-30 Maret 2022

| | |
|----------------|-------|
| BRI | 1.000 |
| Bank BTN | 750 |
| PT Kimia Farma | 480 |



PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk DAN ENTITAS ANAK

Alamat: Equity Tower, 38th Floor, Sudirman Central Business District (SCBD) J. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Lot 9, Jakarta 12190 - Indonesia
Phone : (62-21) 515 0100 Fax : (62-21) 515 1221 Website : www.nusantarainfrastructure.com

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN Tanggal 31 Desember 2021

(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

| | 31 Desember 2021 | 31 Desember 2020 |
|---|--------------------------|--------------------------|
| ASET | | |
| ASET LANCAR | | |
| Kas dan setara kas | 986.018.533.965 | 366.324.551.448 |
| Aset keuangan yang tersedia untuk dijual | 34.015.068.632 | 43.850.751.128 |
| Piutang usaha | | |
| Pihak ketiga | 25.463.783.159 | 28.669.489.858 |
| Pihak berelasi | 65.734.755 | 72.000.000 |
| Piutang non-usaha | | |
| Pihak ketiga | 64.658.149.509 | 69.041.624.556 |
| Pihak berelasi | 50.844.327.646 | 57.714.918.400 |
| Piutang atas perjanjian konsesi jasa jangka pendek | 4.733.679.649 | 4.622.595.229 |
| Piutang sewa pembiayaan jangka pendek | 15.681.461.938 | 14.405.217.420 |
| Pajak dibayar di muka | 6.123.068.001 | 10.920.713.900 |
| Persediaan | 9.516.203.443 | 8.372.811.173 |
| Uang muka dan beban dibayar di muka | 12.970.781.996 | 10.632.493.458 |
| Kas di bank yang dibatasi penggunaannya | 54.851.111.827 | 29.173.932.000 |
| Jumlah Aset Lancar | 1.264.941.904.520 | 643.801.098.570 |
| ASET TIDAK LANCAR | | |
| Piutang atas perjanjian konsesi jasa | 310.961.506.122 | 306.600.808.109 |
| Piutang sewa pembiayaan | 374.990.251.619 | 386.703.358.022 |
| Klaim pengembalian pajak penghasilan | 6.306.621.586 | 7.734.851.128 |
| Aset pajak tangguhan | 9.877.083.286 | 5.761.762.613 |
| Investasi pada entitas asosiasi | 885.388.406.850 | 851.442.477.438 |
| Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp136.196.328.993 pada 31 Desember 2021 dan Rp118.506.949.388 pada 31 Desember 2020 | 117.641.781.367 | 126.481.334.438 |
| Aset takberwujud atas perjanjian konsesi - neto | 3.458.117.483.690 | 3.343.417.531.148 |
| Aset hak guna - neto | 2.735.423.779 | 3.360.524.535 |
| Uang muka proyek dan pembelian aset tetap | 100.839.729.478 | 108.275.495.241 |
| Aset takberwujud lainnya | 52.361.206.745 | 58.995.370.933 |
| Aset tidak lancar lainnya | 3.167.066.795 | 4.108.780.574 |
| Jumlah Aset Tidak Lancar | 5.322.387.101.317 | 5.202.882.294.179 |
| JUMLAH ASET | 6.587.329.005.837 | 5.846.683.392.749 |

| | 31 Desember 2021 | 31 Desember 2020 |
|---|--------------------------|--------------------------|
| LIABILITAS DAN EKUITAS | | |
| LIABILITAS JANGKA PENDEK | | |
| Utang usaha - Pihak ketiga | 74.713.370.590 | 102.299.576.629 |
| Utang non-usaha - Pihak ketiga | 38.215.578.662 | 38.553.579.392 |
| Beban akrual | 38.727.542.893 | 161.019.708.427 |
| Utang pajak | 37.439.461.684 | 22.837.018.105 |
| Pendapatan diterima di muka | 2.995.270.455 | 3.583.830.237 |
| Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun: | | |
| Utang pajak | 2.787.581.761 | 2.777.692.120 |
| Liabilitas sewa | 1.470.450.443 | 2.680.932.702 |
| Pinjaman jangka panjang | 403.171.862.184 | 166.445.524.606 |
| Jumlah Liabilitas Jangka Pendek | 599.501.118.672 | 499.997.862.218 |
| LIABILITAS JANGKA PANJANG | | |
| Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun: | | |
| Liabilitas sewa | 591.548.297 | 17.080.715 |
| Utang pembiayaan konsumen | 2.455.155.467.015 | 1.326.971.616 |
| Pendapatan diterima di muka jangka panjang | 961.040.058 | 842.576.679 |
| Liabilitas jangka panjang lainnya | 10.964.102.484 | 10.964.082.597 |
| Pinjaman jangka panjang | 3.076.977.999 | 3.265.983.571 |
| Liabilitas pajak tangguhan | 78.464.391.811 | 67.352.088.060 |
| Provisi pemeliharaan jalan tol | 9.550.112.376 | 8.842.719.995 |
| Liabilitas imbalan pasca-kerja | 67.601.077.890 | 60.547.539.716 |
| Jumlah Liabilitas Jangka Panjang | 2.626.364.717.930 | 1.991.577.641.760 |
| JUMLAH LIABILITAS | 3.225.865.636.602 | 2.491.575.503.978 |
| EKUITAS | | |
| Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk | | |
| Modal saham - nilai nominal | 1.239.749.573.545 | 1.239.749.573.545 |
| Rp35 per saham Seri A dan Rp70 per saham Seri B | 469.155.766.335 | 469.155.766.335 |
| Modal dasar - 2 saham Seri A dan 80.999.999.999 saham Seri B | (84.522.927.500) | (84.522.927.500) |
| Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1 saham Seri A dan 17.710.708.193 saham Seri B | (17.160.109.254) | (10.467.838.264) |
| Saldo laba | 469.420.386.634 | 469.420.386.634 |
| Sudah ditentukan penggunaannya | 17.000.693.559 | 16.306.772.114 |
| Belum ditentukan penggunaannya | 503.773.538.626 | 497.639.008.535 |
| Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk | 2.597.416.921.945 | 2.597.280.741.399 |
| Keperlingan nonpengendali | 784.046.247.290 | 757.827.147.372 |
| Jumlah Ekuitas | 3.381.463.169.235 | 3.355.107.888.771 |
| JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS | 6.587.329.005.837 | 5.846.683.392.749 |

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021

(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

| | 2021 | 2020 |
|---|--------------------------|----------------------------|
| PENDAPATAN DAN PENJUALAN | | |
| Pendapatan usaha dan penjualan | 661.567.864.878 | 517.203.734.662 |
| Pendapatan konstruksi | 169.678.605.062 | 1.031.715.055.184 |
| Pendapatan usaha lainnya | 15.343.014.654 | 21.200.516.115 |
| Jumlah | 846.589.484.595 | 1.570.119.305.961 |
| BEBAN LANGSUNG DAN BEBAN POKOK PENJUALAN | | |
| Beban langsung | (268.827.083.449) | (200.985.987.479) |
| Beban konstruksi | (169.678.605.062) | (1.031.715.055.184) |
| Jumlah | (438.505.688.511) | (1.232.701.042.663) |
| LABA BRUTO | 408.083.796.084 | 337.418.263.298 |
| Beban umum dan administrasi | (190.132.860.072) | (172.697.879.322) |
| Beban operasional terkait LABA USAHA | (65.389.196.572) | (51.956.569.293) |
| Jumlah LABA USAHA | 152.561.739.440 | 132.764.014.686 |
| Beban keuangan | 7.977.204.923 | 23.397.762.152 |
| Beban keuangan | (143.848.656.664) | (61.632.049.506) |
| Bagian laba bersih entitas asosiasi | 48.037.695.833 | 41.114.557.804 |
| LABA SEBELUM PAJAK | 62.946.983.532 | 135.644.285.146 |
| (BEBAN/PENGHASILAN PAJAK Kiri | (30.380.562.952) | (25.789.021.172) |
| Jumlah LABA BERSIH | 32.566.420.580 | 109.855.263.974 |
| JUMLAH LABA BERSIH | (37.188.034.365) | (23.922.396.542) |
| LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KE: | | |
| LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA: | | |
| Entitas induk | 25.760.949.227 | 112.621.885.604 |
| Keperlingan nonpengendali | | |
| JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA: | | |
| Entitas induk | 136.180.546 | 57.939.481.847 |
| Keperlingan nonpengendali | 16.698.113.103 | 95.518.212.004 |
| Labas per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk | 0,34 | 3,92 |

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021

(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

| | 2021 | 2020 |
|---|--------------------------|----------------------------|
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI | | |
| Penerimaan kas dari pelanggan | 676.084.129.190 | 502.339.988.248 |
| Pembayaran ke pemasok | (348.474.047.013) | (171.578.147.624) |
| Pembayaran beban keuangan | (141.944.883.011) | (61.832.049.506) |
| Pembayaran pajak penghasilan | (17.585.299.121) | (28.361.403.858) |
| Penerimaan pendapatan keuangan | 8.466.287.135 | 23.397.762.152 |
| Kenaihan kas yang dibatasi penggunaannya | (25.677.179.827) | (4.584.087.681) |
| Penerimaan/(pembayaran) atas beban dan pendapatan operasi lainnya | (31.905.319.546) | 5.287.505.504 |
| Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi | 118.963.687.807 | 264.869.567.035 |
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI | | |
| Perolehan aset takberwujud | (1.930.037.606) | - |
| Perolehan aset tetap | (322.232.444.758) | (1.128.778.828.092) |
| Perolehan investasi saham pada entitas anak | (8.504.894.540) | (66.017.788.991) |
| Penerimaan dividen tunai | 21.000.000.000 | (1.976.000.000) |
| Pembayaran dividen tunai | (17.709.913.562) | - |
| Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi | (329.377.290.466) | (1.216.772.617.083) |
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN | | |
| Penerimaan pinjaman jangka panjang | 1.276.048.785.335 | 762.989.031.609 |
| Pembayaran pinjaman jangka panjang | (433.463.395.848) | (115.721.540.269) |
| Pembayaran utang pembiayaan konsumen | (2.280.817.578) | (3.233.455.134) |
| Setoran modal di muka kepentingan non-pengendali di entitas anak | - | 10.964.082.597 |
| Setoran modal kepentingan non-pengendali di entitas anak | - | 108.258.000.000 |
| Pembayaran dividen kepada pemilik entitas induk | - | (35.421.416.388) |
| Pembayaran dividen kepada kepentingan non-pengendali | (10.196.986.733) | - |
| Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan | 830.107.585.176 | 727.834.702.415 |
| KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN | 366.324.551.448 | 590.392.899.081 |
| KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN | 986.018.533.965 | 366.324.551.448 |